

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y. 2005. Kualitas Fisik Pellet Ransum Broiler Mengandung Bahan Dengan Ukuran Partikel yang Berbeda Pada Proses Produksi Berkesinambungan. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Aslamyah, S., dan M. Y. Karim. 2012. Uji organoleptik, fisik, dan kimiawi pakan buatan untuk ikan bandeng yang disubstitusi dengan tepung cacing tanah (*Lumbricus sp.*). *Jurnal Akuakultur Indonesia*. 11 (2) : 124 – 131.
- Amrullah, I. K. 2003. Nutrisi Ayam Petelur. Lembaga Satu Gunung Budi. Bogor.
- Daywin J Frans, Sitompul Godfried dan Hidayat Imam. 1992. Mesin-mesin Budidaya Pertanian. Bogor (ID): IPB Pr.
- Harmiyanti, Y. 2002. Uji Sifat Ransum Ayam Broiler Bentuk Pellet dengan Penambahan Bahan Perekat Lignosplfunat dan bentonit dengan beberapa proses pengolahan. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hilton, R. W., Michael W. Maher, dan Frank H. Selto. (2003). Edisi 2. Cost Management: Strategies for Business Decisions. New York: McGraw-Hill Co., Inc.
- Ismi, R. S., Pujaningsih, R.I, dan Sumarsih, S. 2017. Pengaruh Penambahan Level Molases Terhadap Kualitas Fisik Dan Organoleptik Pellet Pakan Kambing Periode Penggemukan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* Vol. 5(3): 58-63.
- Jahan, M. S., M.Asaduzzaman, and A.K. Sakar. 2006. Performance of Broiler Feed on Mash, Pellet and Crumble. *Int. J.Poultry Sci.*, 5(3): 265-270.
- Khalil dan Suryahadi, 1997. Pengawasan mutu dalam industri pakan ternak. *Majalah Poultry Indonesia* Edisi 213 (November):45-62.
- Knott, J., J. Shurson, and J. Goihl. 2004. Variation in particle size and bulk density of Distiller's Dried Grains with Solubles (DDGS) produced by "New Generation" Ethanol Plants, Minnesota & South Dakota.
- Krisnan, R. dan S. P. Ginting. 2009. Penggunaan Solid Ex-Decanter sebagai Binder Pembuatan Pakan Komplit Berbentuk Pellet : Evaluasi Fisik Pakan Komplit rbentuk Pellet. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. gor, 13 - 14 Agustus 2009. Hal : 480 – 486.



- McElhiney, R. R. 1994. *Feed Manufacturing Technology IV*. American Feed Industry Association, Inc. Arlington, Virginia.
- McNair C.J, and Carr, L. P.. 1994. Responsibility redefined: Changing concepts of accounting-based control. *Advances in Management Accounting* (3): 85-117.
- Muchtadi, R. T dan Sugiyono. 1989. Ilmu Pengetahuan Bahan. Petunjuk Laboratorium Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Tinggi Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Murtidjo, B. A. 1987. Pedoman Meramu Pakan Unggas. Kanisius, Yogyakarta.
- Nilasari. 2012. Pengaruh Penggunaan Tepung Ubi Jalar, Garut dan Onggok Terhadap Sifat Fisik dan Lama Penyimpanan Ayam Broiler Bentuk Pellet. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Nugraha, A. 2017. Analisis Kapasitas Produksi Pada Pt. Mount Dreams Indonesia Dengan Metode Rought Cut Capacity Planning (RCCP). *JTM*.Vol 05 (1): 135-142.
- Pujaningsih, R. I. 2006. Pengelolaan Bijian pada Industri Makanan Ternak. Semarang: Alif Press.
- Purwanto, D., T. Dianpratiwi, S. Markumningsih. 2018. Analisis Penggunaan Alat Mesin Pertanian Berbasis Traktor Tangan pada Kegiatan Perawatan Budidaya Tebu. *Agritech*. 38 (3):313-318.
- Retnani, Y. 2015. Proses Industri Pakan. Bogor: IPB Press.
- Retnani, Y. 2011. Proses Produksi Pakan Ternak. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Retnani, Y., N. Hasanah, Rahmayeni dan L. Herawati. 2010. Uji Sifat Fisik Ransum Ayam Broiler Bentuk Pellet yang Ditambahkan Perikat Onggok Melalui Proses Penyemprotan Air. *Agripet*. 11(1):13-18.
- Retnani, Y., Y. Harmiyanti, D.A.P. Fibrianti, dan L. Herawati. 2009. Pengaruh penggunaan perekat sintesis terhadap ransum ayam broiler. *Agripet*. 9(1): 1-10.
- Sari, Y. I., Limin S, Suparmono. 2016. Kajian Pengaruh Penambahan Tepung Tapioka Sebagai *Binder* Dalam Pakan Buatan Terhadap Pertumbuhan Ikan la Gift (*Oreochromis, Sp*). *e-JRTBP*. Vol 5.



- Sholihah, U. I. 2011. Pengaruh diameter pelet dan lama penyimpanan terhadap kualitas fisik pelet daun legum *Indigofera* sp. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Smith, H.P., dan Wilkes, L.H. 1990. Mesin dan Peralatan Usaha Tani. Terjemahan Tri Purwadi. Yogyakarta: UGM Press.
- Standar Nasional Indonesia. 2002. Tata cara penyiapan benda uji dari contoh agregat. Badan Standarisasi Nasional. (SNI 13-6717-2002).
- Standar Nasional Indonesia. 2015. Pakan ayam ras pedaging (broiler) – Bagian 3: masa akhir (finisher). Badan Standardisasi Nasional. (SNI 8173.3:2015).
- Steel R. G. D., and Torrie, J. H. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika. Terjemahan B. Sumantri. Jakarta: Penerbit Pt. Gramedia Pustaka Umum.
- Sulistiyanto, B., Utama C. S., dan Sumarsih S. 2016. Kualitas Fisik-Organoleptik Pellet Limbah Penetasan sebagai Bahan Pakan Alternatif pada Aras Penambahan Bentonit yang Berbeda. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan 8. Semarang.
- Suprpti, A.I. 2005. *Tepung Tapioka, Pembuatan dan Pemanfaatannya*. Kanisius, Yogyakarta.
- Syamsu, J. A. 2007. Karakteristik Fisik Pakan Itik Bentuk Pellet yang Diberi Bahan Perekat Berbeda dan Lama Penyimpanan yang Berbeda. *Jurnal Ilmu Ternak*, 7 (2):128-134.
- Utomo, A. J. 2010. Palatabilitas Serta Rasio Konsumsi Pakan dan Air Minum Kelinci Jantan Lokal Peranakan New Zealand White yang diberi Pelet atau Silase Ransum Komplit. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Wahju, J. 1985. Ilmu Nutrisi Unggas. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Widiastuti, R. 2013. Kualitas Pelet Berbasis Sisa Pangan Foodcourt dan Limbah Sayuran Fermentasi Sebagai Bahan Pakan Fungsional Ayam Broiler.
- Winarno, F.G. 2002. Kimia Pangan dan Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wirakarta Kusumah, M. A. 1992. Sifat Fisik Pangan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi, IPB, Bogor.
- Wuri, C.K., Supratman, H dan Abun. 2015. Pengaruh Temperatur dan Kadar Air Pembuatan Pellet Terhadap Kecernaan Bahan Kering dan Protein Ransum Ayam Broiler Fase Finisher. *Student eJournals*. 4 (2):1-9
2011. Fraksinasi dan Sifat Fisiko-Kimia Bungkil Inti Sawit. *Jurnal Agrinak*. Vol. 01 No. 01. Hal 11-16.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil pengujian analisa proksimat bahan pakan



LABORATORIUM BIOTEKNOLOGI TERPADU PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Tamalanrea, Makassar
Email: labbioternakfapetuh@gmail.com

SERTIFIKAT HASIL UJI

No.: 086/T/LBTK-UH/VII/2020

Informasi Pelanggan

Nama Perusahaan/Pelanggan : Wahyu Jealani. S
Alamat Lengkap : Fakultas Peternakan
No. Telp./faks./e-mail : 082293358024
Personel Penghubung : 082293358024

Informasi Sampel


No. Identitas Laboratorium : RK-2006059
Uraian/Matriks Sampel : -
Kondisi Saat Diterima : Baik
Tanggal Diterima : 24/06/2020
Tanggal Pengujian : 26/06/2020
Tujuan Pengujian : Data Penelitian

Informasi Hasil Pengujian

No	Kode Sampel	Parameter	Satuan	Hasil	Acuan Metode
1	A	Kadar Air	%	10,32	SNI 01-2891-1992
		Kadar Abu	%BK	17,42	AOAC 942.05
		Protein Kasar	%BK	37,66	AOAC 984.13
		Lemak Kasar	%BK	4,14	AOAC 920.39
		Serat Kasar	%BK	6,04	AOAC 962.09
2	B	Kadar Air	%	10,79	SNI 01-2891-1992
		Kadar Abu	%BK	1,85	AOAC 942.05
		Protein Kasar	%BK	8,78	AOAC 984.13
		Lemak Kasar	%BK	5,35	AOAC 920.39
		Serat Kasar	%BK	3,31	AOAC 962.09
3	C	Kadar Air	%	10,79	SNI 01-2891-1992
		Kadar Abu	%BK	6,47	AOAC 942.05
		Protein Kasar	%BK	7,34	AOAC 984.13
		Lemak Kasar	%BK	10,60	AOAC 920.39
		Serat Kasar	%BK	8,23	AOAC 962.09

Ket: - Kadar air ditetapkan sesuai sampel uji
- Selain kadar air, parameter ditetapkan berdasarkan 100%BK
- Lembaran sertifikat hasil uji ini tertelusur

Makassar, 03 Juli 2020
Devisi Teknis,


Dr. Ir. Syahriani Syahrir, M.Si.
NIP.: 196511121990032001



Lampiran 2. Analisis ragam kapasitas kinerja teoritis mesin pellet ayam pedaging fase *finisher* dengan berbagai bahan perekat

Ulangan	Perlakuan			
	P0	P1	P2	P3
kg/jam.....			
1	24,26	28,94	37,82	27,27
2	36,59	32,14	37,97	33,58
3	40,18	33,33	28,13	42,65
4	28,04	36,44	29,41	41,10
Rataan	32,27	32,71	33,33	36,15
Total	129,06	130,85	133,33	144,60

Anova: Single Factor

SUMMARY				
Groups	Count	Sum	Average	Variance
P0	4	129,0601	32,26502014	54,42093169
P1	4	130,8523	32,71308605	9,607890526
P2	4	133,3266	33,33164358	28,04467431
P3	4	144,6047	36,15118392	50,72144913

ANOVA						
Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	36,59366	3	12,19788521	0,341689551	0,795694	3,490295
Within Groups	428,3848	12	35,69873641			
Total	464,9785	15				



Lampiran 3. Analisis ragam kapasitas kinerja aktual mesin pellet ayam pedaging fase *finisher* dengan berbagai bahan perekat

Ulangan	Perlakuan			
	P0	P1	P2	P3
kg/jam.....			
1	20,86	26,05	32,52	24,00
2	31,46	28,29	32,66	29,55
3	33,75	32,00	24,75	38,39
4	24,11	31,34	25,88	36,99
Rataan	27,55	29,42	28,95	32,23
Total	110,19	117,67	115,81	128,93

Anova: Single Factor

SUMMARY				
Groups	Count	Sum	Average	Variance
P0	4	110,1881	27,54702	36,76527
P1	4	117,6668	29,41669	7,668219
P2	4	115,8116	28,9529	17,85116
P3	4	128,9272	32,23179	45,15145

ANOVA						
Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	46,31022	3	15,43674	0,574732	0,642464	3,490295
Within Groups	322,3083	12	26,85903			
Total	368,6185	15				



Lampiran 4. Pengukuran Berat Bahan yang dipellet, Waktu pemeletan, suhu mesin, dan kadar air dalam proses pemeletan pakan ayam pedaging fase *finisher* dengan berbagai bahan perekat

Perlakuan	Parameter									
	Berat Bahan di Pellet (kg)	Waktu Pemeletan (menit)	Suhu Mesin (C°)	Kadar Air Bahan (%)	Berat Hasil Pellet (kg)	Kapasitas Kinerja Teoritis (kg/menit)	Kapasitas Kinerja Teoritis (kg/jam)	Kapasitas Kinerja Aktual (kg/menit)	Kapasitas Kinerja Aktual (kg/jam)	Kapasitas Efisiensi (%)
P0.1	2,5	6,18	44,4	30,4	2,15	0,404	24,26	0,348	20,86	86
P0.2	2,5	4,10	64,3	36,5	2,15	0,610	36,59	0,524	31,46	86
P0.3	2,5	3,73	67,3	37,5	2,1	0,670	40,18	0,563	33,75	84
P0.4	2,5	5,35	73	35,5	2,15	0,467	28,04	0,402	24,11	86
Rata-rata	2,5	4,84	62,25	34,98	2,14	0,538	32,27	0,459	27,55	86
	±0,00	±0,98	±10,77	±2,73	±0,02	±0,12	±7,38	±0,10	±6,06	±1,00
P1.1	2,5	5,18	63,6	33,7	2,25	0,482	28,94	0,434	26,05	90
P1.2	2,5	4,67	68,5	34,8	2,2	0,536	32,14	0,471	28,29	88
P1.3	2,5	4,50	73,8	34	2,4	0,556	33,33	0,533	32,00	96
P1.4	2,5	4,12	64,6	32,8	2,15	0,607	36,44	0,522	31,34	86
Rata-rata	2,5	4,62	67,63	33,83	2,25	0,545	32,71	0,490	29,42	90
	±0,00	±0,38	±4,63	±0,83	±0,11	±0,05	±3,10	±0,05	±2,77	±4,32
P2.1	2,5	3,97	63	33,4	2,15	0,63	37,82	0,542	32,52	86
P2.2	2,5	3,95	70,6	33,9	2,15	0,633	37,97	0,544	32,66	86
P2.3	2,5	5,33	61	33,7	2,2	0,469	28,13	0,413	24,75	88
P2.4	2,5	5,10	64	34,2	2,2	0,49	29,41	0,431	25,88	88
Rata-rata	2,5	4,59	64,65	33,8	2,18	0,556	33,33	0,483	28,95	87
	±0,00	±0,73	±4,16	±0,34	±0,03	±0,09	±5,30	±0,07	±4,23	±1,15
P3.1	2,5	5,50	66,8	34,5	2,2	0,455	27,27	0,4	24,00	88
P3.2	2,5	4,47	68,2	35,8	2,2	0,56	33,58	0,493	29,55	88
P3.3	2,5	3,52	71,1	34,6	2,25	0,711	42,65	0,64	38,39	90
P3.4	2,5	3,65	72	34,1	2,25	0,685	41,10	0,616	36,99	90
Rata-rata	2,5	4,29	69,53	34,75	2,23	0,603	36,15	0,537	32,23	89
	±0,00	±0,91	±2,43	±0,73	±0,03	±0,12	±7,12	±0,11	±6,72	±1,15



Lampiran 5. Analisis persentase jumlah hasil penilaian panelis pada pengamatan organoleptik pellet ayam pedaging fase *finisher*

HASIL REKAPAN SKOR KUISIONER ORGANOLEPTIK																	
ASPEK PENILAIAN	PERLAKUAN	PANELIS															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1. BENTUK	P0.1	5	3	3	3	3	3	7	3	7	3	7	3	3	5	5	3
	P0.2	5	3	3	1	3	3	5	5	7	3	7	5	5	3	3	
	P0.3	5	5	5	3	5	3	7	5	7	5	5	5	5	3	5	
	P0.4	5	3	5	3	7	3	7	5	7	3	7	3	3	5	1	
	P1.1	5	3	1	3	3	3	5	5	5	3	5	3	5	5	3	
	P1.2	5	3	3	5	7	1	7	5	5	3	5	5	5	5	1	
	P1.3	5	5	5	3	7	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	
	P1.4	5	3	3	5	7	3	5	5	5	3	7	5	3	3	1	
	P2.1	5	3	3	1	5	1	7	5	5	3	7	5	7	5	5	
	P2.2	5	5	3	5	7	1	7	5	5	5	7	5	7	3	5	
	P2.3	5	3	5	3	3	1	7	5	5	3	7	7	7	5	5	
	P2.4	5	5	5	3	1	1	5	5	5	5	7	5	5	3	5	
	P3.1	5	5	3	5	1	3	5	5	5	5	5	5	7	5	5	
	P3.2	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	7	3	5	3	5	
	P3.3	5	3	3	3	1	1	5	5	5	3	5	3	7	3	5	
	P3.4	5	3	3	3	1	1	5	5	5	3	7	5	7	3	5	
2. WARNA	P0.1	7	3	5	5	3	5	7	5	5	3	5	5	7	5	5	
	P0.2	7	5	7	3	3	5	7	5	5	5	7	7	7	3	5	
	P0.3	7	3	7	3	7	5	7	7	5	3	7	5	7	3	5	
	P0.4	7	5	7	5	5	5	7	7	5	5	7	5	7	3	5	
	P1.1	3	5	3	3	5	5	7	5	3	5	3	5	5	3	5	
	P1.2	5	3	3	5	5	3	7	7	3	3	5	5	5	3	5	
	P1.3	5	5	5	3	3	3	7	7	3	5	3	5	5	5	5	
	P1.4	5	3	5	3	7	5	7	7	3	3	5	5	5	3	5	
	P2.1	7	3	5	5	3	5	7	5	3	3	3	3	7	5	7	
	P2.2	7	5	3	5	7	3	5	5	5	5	5	7	7	5	5	
	P2.3	5	5	3	3	7	3	7	5	5	5	5	5	7	5	5	
	P2.4	3	3	5	5	5	3	7	5	5	3	5	5	5	5	5	
	P3.1	5	5	5	5	7	3	7	5	5	5	7	5	7	5	5	
	P3.2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	
	P3.3	7	3	5	3	7	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	
	P3.4	5	5	5	3	7	3	7	7	5	5	5	3	7	5	5	
3. BAU	P0.1	7	7	7	7	7	5	5	5	5	7	7	5	7	5	5	
	P0.2	7	7	7	5	7	5	3	5	5	7	7	5	7	5	5	
	P0.3	5	7	5	5	5	5	3	5	5	7	7	3	7	5	5	
	P0.4	5	7	5	7	5	5	3	5	5	7	7	1	7	5	5	
	P1.1	5	5	7	7	7	5	5	3	5	5	7	7	7	5	5	
	P1.2	5	5	5	5	7	5	5	5	5	5	7	5	7	5	5	
	P1.3	5	5	5	5	7	5	5	5	5	5	7	5	7	5	5	
	P1.4	7	5	7	7	7	5	5	5	5	5	7	7	5	5	5	
	P2.1	7	3	7	7	7	5	5	5	5	3	7	5	7	5	5	
	P2.2	5	3	5	5	7	5	5	5	5	3	7	7	7	5	5	
	P2.3	5	3	5	7	7	5	5	5	5	3	7	7	7	5	5	
	P2.4	5	3	5	7	5	5	5	5	5	3	7	7	7	5	5	
	P3.1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	7	5	7	5	5	
	P3.2	5	3	5	5	7	5	5	5	5	3	7	5	7	5	5	
	P3.3	5	5	5	5	7	5	5	5	5	5	7	5	7	5	5	
	P3.4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	7	7	7	5	5	



Optimized using trial version www.balesio.com

Lampiran 6. Analisis regresi linear berganda korelasi kapasitas kinerja aktual dengan berat bahan, waktu pemelletan, suhu mesin serta kadar air bahan yang dipellet

SUMMARY
OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,980
R Square	0,961
Adjusted R Square	0,946
Standard Error	0,019
Observations	16

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	4	0,098350717	0,024588	66,89176	1,20E-07
Residual	11	0,004043315	0,000368		
Total	15	0,102394032			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,968759196	0,576187012	1,681328	0,121	-0,299419868	2,23693826	-0,299419868	2,23693826
X1 Berat Bahan	0,066519846	0,195048309	0,341043	0,739	-0,362778588	0,49581828	-0,362778588	0,495818281
X2 Waktu	-0,104865201	0,008124782	-12,9068	0,000	-0,122747726	-0,0869827	-0,122747726	-0,08698268
sin	0,001009847	0,001068049	0,945506	0,365	-0,001340913	0,00336061	-0,001340913	0,003360608
r	-0,007459628	0,004055643	-1,83932	0,093	-0,016386038	0,00146678	-0,016386038	0,001466782



Lampiran 7. Analisis ragam ukuran panjang dan diameter pellet ayam pedaging fase finisher

a. Panjang Pellet

Anova: Single Factor

SUMMARY

<i>Groups</i>	<i>Count</i>	<i>Sum</i>	<i>Average</i>	<i>Variance</i>
P0	4	24,4	6,1	0,092933333
P1	4	24,53	6,1325	0,284825
P2	4	26,93	6,7325	0,905225
P3	4	28,58	7,145	0,030433333

ANOVA

<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	3,04845	3	1,01615	3,094676734	0,067566368	3,490294819
Within Groups	3,94025	12	0,328354167			
Total	6,9887	15				

b. Diameter Pellet

Anova: Single Factor

SUMMARY

<i>Groups</i>	<i>Count</i>	<i>Sum</i>	<i>Average</i>	<i>Variance</i>
P0	4	16	4	0,000866667
P1	4	15,9	3,975	0,003766667
P2	4	15,7	3,925	0,021233333
P3	4	15,66	3,915	0,004966667

ANOVA

<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	0,019675	3	0,006558333	0,850810811	0,492539478	3,490294819
Within Groups	0,0925	12	0,007708333			
Total	0,112175	15				



Lampiran 8. Dokumentasi penelitian



Keterangan: Penimbangan bahan pakan



Keterangan: Proses pemelletan (*pelleting*)



Keterangan: Perhitungan waktu pemelletan



Optimized using
trial version
www.balesio.com



Keterangan: Pengamatan organoleptik pellet ayam pedaging fase *finisher*



Keterangan: Pengukuran panjang dan diameter pellet



Optimized using
trial version
www.balesio.com

RIWAYAT HIDUP



ICHLASUL AMAL lahir di Bontosunggu, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan pada tanggal 8 Desember 1998. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Nur Hamka dan Sulfaidah. Jenjang pendidikan penulis dimulai pada sekolah dasar di SD Negeri 35 Bontosunggu dari tahun 2004 hingga tahun 2010 di Kabupaten Bulukumba. Setelah selesai penulis melanjutkan sekolah kejenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Bulukumba sejak tahun 2010 hingga tahun 2013. Setelah selesai penulis kembali melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu sekolah menengah atas di SMA Negeri 7 Bulukumba dari tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Tahun 2016 melanjutkan studi di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Hoby penulis sendiri adalah membaca, menulis, dan olahraga futsal. Adapun Organisasi penulis pada saat bersekolah di SMA yaitu pengurus Pramuka. Penulis menjadi Ketua Dewan Pengurus Pramuka pada saat kelas XI. Organisasi Penulis pada saat berkuliah yaitu HUMANIKA (Himpunan Mahasiswa Nutrisi dan Makanan Ternak) sebagai Ketua Umum Periode 2018/2019 dan Bergabung sebagai kader UKM KPI UNHAS (Keilmuan dan Penalaran Ilmiah), Impian penulis adalah menjadi orang sukses sehingga bisa membahagiakan kedua orang tua dan sangat berkeinginan untuk memiliki perusahaan peternakan yang berkualitas di Indonesia sehingga mampu memenuhi kebutuhan gizi masyarakat Indonesia.

